

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II masuk dalam katagori sedang (63%). Ditinjau berdasarkan indikator yaitu pemikiran (57%) masuk dalam kategori sedang, tenaga (66%) masuk dalam kategori sedang, keterampilan (56%) masuk dalam kategori sedang, barang (65%) masuk dalam kategori sedang dan uang (66%) masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berada pada tingkat partisipasi sedang berarti : a) masyarakat sudah ikut berpartisipasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih didominasi golongan tertentu. b) masyarakat dapat menyuarakan aspirasinya, akan tetapi masih terbatas pada masalah keseharian.
2. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hilir II tentang kebersihan lingkungan berdasarkan usia masuk dalam kategori sedang (63%) sehingga seluruh kelompok umur mulai dari 18-60+ tahun memiliki pemahaman dan partisipasi yang minim dalam kebersihan lingkungan. Kemudian berdasarkan jenis kelamin masuk dalam kategori sedang (63%) dalam berpartisipasi terhadap kebersihan lingkungan namun persentasi masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki

tingkat partisipasi yang sama, selanjutnya partisipasi masyarakat terhadap kebersihan berdasarkan pendidikan masuk dalam kategori sedang (63%) namun masyarakat dengan tingkat pendidikan terakhir yang tinggi memiliki partisipasi yang lebih tinggi terhadap kebersihan lingkungan. Dan berdasarkan pekerjaan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masuk dalam kategori sedang (63%), sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat diambil beberapa saran antara lain :

1. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hilir II masih memiliki persentase rendah terhadap pemikiran dan keterampilan, oleh karena itu masyarakat seharusnya lebih akif untuk memberikan ide dan gagasan untuk pelaksanaan kebersihan lingkungan. Selain itu masyarakat juga harus lebih peduli untuk mulai memisahkan sampah organik dan anorganik agar pengelolaan sampah menjadi lebih mudah.
2. Faktor pendorong partisipasi masyarakat menjadi pemicu dalam kegiatan kebersihan, untuk kegiatan kebersihan seharusnya masyarakat dari sisi manapun baik usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal kebersihan lingkungan sehingga kebersihan lingkungan dapat terwujud dan terciptanya kualitas lingkungan yang baik.